Puskesmas Pauh Kambar
Kabupaten Padang Pariaman

MANUAL BOOK

INOVASI PUSKESMAS PAUH KAMBAR

SEHATI SUBUR

(SKRINING KESEHATAN SATU TAHUN SEKALI PADA USIA SUBUR)



"Skrining Rutin, Perempuan Sehat, Keluarga Kuat, Generasi Hebat"

DETEKSI DINI
Menemukan risiko penyakit sejak awal

CEGAH & KONTROL
Mencegah penyakit dan komplikasi

PEREMPUAN SEHAT
Keluarga kuat, generasi hebat

Skrining Rutin Setahun Sekali

Langkah Kecil untuk Masa Depan yang Sehat

Pemeriksaan Kesehatan Menyeluruh → Deteksi Risiko Penyakit Tidak Menular → Konseling & Edukasi Kesehatan → Pemantauan dan Tindak Lanjut



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, karunia, serta taufik dan hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan buku pedoman Sehati Subur. Penulisan buku petunjuk Sehati Subur ini dilakukan dalam rangka untuk menjawab tantangan semakin meningkatnya tuntutan masyarakat akan pelayanan Puskesmas khususnya pada Skrining Kesehatan.

Baik atau tidaknya mutu pelayanan di Puskesmas salah satunya sangat tergantung kepada seluruh program yang ada di Puskesmas dalam hal ini Program Pemeriksaan Kesehatan Gratis (PKG) sehingga dengan buku petunjuk inovasi ini dapat membantu meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan, berupa skrining Kesehatan pada Wanita usia subur.

Pembuatan buku petunjuk ini tentunya masih jauh dari sempurna, baik secara konteks maupun konten, untuk itu kami membuka saran dan kritik demi perbaikan ke depannya.

Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah banyak memberikan kontribusi dalam penyusunan buku petunjuk ini, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu , semoga buku petunjuk ini bermanfaat bagi peningkatan pelayanan Puskesmas yang bermutu khususnya dalam meningkatkan akses dan kualitas pelayanan Kesehatan pada Wanita usia subur , skrining kesehatan serta edukasi tentang pentingnya Kesehatan pada Wanita usia subur di wilayah kerja Puskesmas Pauh Kambar.

Pauh Kambar, 12 Agustus 2024

Tim Inovasi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR..... i
DAFTAR ISI..... ii
BAB I PENDAHULUAN.....1
A. Latar Belakang..... 1
B. Tujuan.....3
BAB II DEFINISI.....4
BAB III KEGIATAN DAN RINCIAN KEGIATAN.....5
1. Koordinasi dengan lintas program dan lintas sektoral.....5
2. Membuat jadwal kegiatan.....5
3. Pelaksanaan Kegiatan..... 5
4. Alur Pelayanan.....6
5. Sasaran.....6
6. Jadwal Kegiatan.....6
7. Monitoring evaluasi pelaksanaan kegiatan dan pelaporan..... 6
BAB III PENUTUP.....7
DAFTAR PUSTAKA

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit Tidak Menular (PTM) merupakan penyakit yang bersifat kronis dan tidak ditularkan dari orang ke orang. Berdasarkan data dar WHO, PTM merupakan salah satu penyebab kematian terbanyak. Pada tahun 2017 terdapat 69.90% dari total beban penyakit di Indonesia disebabkan oleh PTM.

Riskesdas 2018 menunjukkan adanya peningkatan prevalensi kasus PTM dari tahun 2013 dan 2007. Kasus PTM akan terus meningkat seiring dengan perubahan life style seperti kurang olahraga atau aktifitas fisik, pola makan dengan gizi tidak seimbang. Lebih banyak mengkonsumsi fast food atau junk food, perokok dan lingkungan yang tidak bebas asap rokok. Factor risiko PTM antara lain, Hipertensi, Obesitas, dan Diabetes dengan jumlah penderita hipertensi sebanyak 358.110 jiwa (>18 tahun) dan penderita DM sebanyak 36.486 jiwa (>15 tahun).

Kurangnya kesadaran Masyarakat untuk melakukan pemeriksaan Kesehatan rutin untuk mencegah penyakit masih kurang, bahkan masih banyak Masyarakat yang belum mengetahui golongan darahnya. Masyarakat cenderung tidak akan mengunjungi fasilitas Kesehatan dalam keadaan sehat. Tak jarang Masyarakat lebih memilih menggunakan obat tradisional dibandingkan memeriksakan diri ke dokter. Sehingga deteksi dini PTM berbasis pelayanan Kesehatan menjadi kurang efektif . Penanggulangan factor resiko PTM dan pencegahan berbasis Masyarakat menjadi salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk menekan resiko atau angka kematian akibat PTM

Peranan Tenaga Kesehatan dan tenaga pendidik Kesehatan sangat dibutuhkan dalam peningkatan kesadaran Masyarakat, baik melalui penyuluhan, sosialisasi maupun pemeriksaan Kesehatan.

Perempuan usia subur merupakan kelompok yang sangat penting dalam Upaya meningkatkan derajat Kesehatan Masyarakat karena berperan sebagai calon ibu yang akan menentukan kualitas generasi mendatang. Namun, masih banyak Perempuan usia subur yang belum melakukan pemeriksaan Kesehatan secara sehingga factor risiko seperti anemia, hipertensi, diabetes melitus, obesitas, kekurangan gizi, maupun gangguan Kesehatan reproduksi tidak terdeteksi sejak dini.

Kondisi tersebut dapat meningkatkan risiko terjadinya komplikasi pada saat kehamilan, persalinan, maupun setelah melahirkan, serta berkontribusi terhadap meningkatnya risiko stunting dan penyakit tidak menular di Masyarakat. Di sisi lain, kesadaran Masyarakat untuk melakukan pemeriksaan Kesehatan secara berkala masih rendah yang dipengaruhi oleh kurangnya informasi, kesibukan, serta keterbatasan akses terhadap layanan Kesehatan.

Melihat kondisi tersebut, Puskesmas Pauh Kambar mengembangkan Inovasi Sehati Subur (Skrining Kesehatan Satu Tahun Sekali Pada Usia Subur) sebagai Upaya promotive dan preventif untuk meningkatkan cakupan skrining Kesehatan pada Perempuan usia subur.

Inovasi ini mengintegrasikan layanan skrining dengan program Kesehatan ibu, keluarga berencana (KB), Penyakit tidak menular (PTM), gizi, laboratorium, serta melibatkan kader Kesehatan dan lintas sektor sehingga pelayanan menjadi lebih mudah diakses, terintegrasi dan berkesinambungan.

Melalui skrining Kesehatan yang dilakukan menimal satu kali setiap tahun, diharapkan factor risiko Kesehatan dapat ditemukan lebih awal sehingga penanganan dapat segera diberikan. Selain itu, Inovasi ini bertujuan meningkatkan kesadaran Masyarakat akan pentingnya pemeriksaan Kesehatan rutin, mempersiapkan kehamilan yang sehat, menurunkan risiko komplikasi kehamilan, serta mendukung percepatan penurunan kualitas Kesehatan Masyarakat diwilayah kerja Puskesmas Pauh Kambar.

B. Tujuan

I. Tujuan Umum

Meningkatkan derajat Kesehatan Perempuan usia subur melalui skrining Kesehatan secara rutin minimal satu kali dalam setahun untuk mendeteksi factor risiko Kesehatan sejak dini, meningkatkan Upaya promotive dan preventif, serta mewujudkan Perempuan yang sehat sebagai persiapan menuju kehamilan yang sehat dan berkualitas.

II. Tujuan Khusus

a. Meningkatkan cakupan skrining Kesehatan pada Perempuan usia subur di wilayah kerja Puskesmas Pauh Kambar.
b. Mendeteksi secara dini factor risiko penyakit tidak menular, seperti hipertensi, Diabetes melitus, Obasitas dan gangguan Kesehatan lainnya.
c. Mengindentifikasi dan menangani masalah gizi, termasuk anemia dan kekurangan energik kronik (KEK), pada perempuan usia subur.
d. Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran Perempuan usia subur tentang Pentingnya pemeriksaan Kesehatan secara berkala serta penerapan perilaku hidup bersih dan sehat.
e. Mengintegrasikan pelayanan skrining dengan program Kesehatan ibu, keluarga berencana (KB), penyakit tidak menular (PTM), gizi, laboratorium, dan program Kesehatan lainnya di puskesmas.
f. Meningkatkan peran kader Kesehatan, pemerintah nagari, dan lintas sektor dalam mendukung pelaksanaan skrining kesehatab Perempuan usia subur.
g. Memastikan seluruh Perempuan usia subur yang memiliki factor risiko memperoleh tindak lanjut berupa edukasi, konseling, pengobatan, rujukan, atau pemantauan sesuai kebutuhan.
h. Mendukung Upaya percepatan penurunan stunting melalui peningkatan Kesehatan Perempuan sejak sebelum kehamilan.
i. Meningkatkan kualitas data dan pemantauan Kesehatan Perempuan usia subur sebagai dasar perencanaan program Kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Pauh Kambar.

BAB II
DEFINISI

Sehati Subur Adalah sebuah inovasi pelayanan Kesehatan di Puskesmas Pauh Kambar yang berfokus pada Upaya peningkatan derajat Kesehatan Perempuan usia subur melalui kegiatan skrining Kesehatan secara rutin, terpadu, dan berkesinambungan. Inovasi ini bertujuan untuk mendeteksi secara dini factor risiko penyakit, masalah gizi, serta kondisi Kesehatan lain yang dapat memengaruhi kesiapan Perempuan dalam menjalani kehamilan yang sehat dan berkualitas.

Melalui pendekatan promotive dan preventif yang terintegrasi dengan berbagai program Kesehatan di Puskesmas , Sehati Subur juga menekankan pentingnya edukasi, konseling, serta tindak lanjut bagi Perempuan usia subur yang memiliki risiko Kesehatan, sehingga tercipta Perempuan yang lebih sehat, produktif dan siap menuju kehamilan yang aman.

BAB II
KEGIATAN DAN RINCIAN KEGIATAN

Inovasi ini mempunyai rincian kegiatan berupa :

1. **Koordinasi dengan lintas program dan lintas sektoral**

   Melakukan koordinasi dengan lintas program yaitu Rapat koordinasi Bersama penanggung jawab program KIA, KB, Gizi, PTM, Laboratorium, Promosi Kesehatan, Imunisasi, dan kesling untuk Menyusun rencana pelaksanaan skrining terpadu.

   Selanjutnya melakukan koordinasi dengan lintas sektoral untuk menyelesaikan permasalahan yang membutuhkan dukungan lintas sektor (Camat, Wali Nagari,KUA, Wali Korong, Babinsa, Babinkamtibmas, Kepala Sekolah, Tim penggerak PKK, dan kader Posyandu).

2. **Membuat jadwal kegiatan**

   Setelah koordinasi antara lintas program dan lintas sektoral selesai maka Tim Inovasi SEHATI SUBUR berkoordinasi kembali dengan lintas program dan lintas sektor, melakukan pendataan dan pemutakhiran sasaran Wanita usia subur, sosialisasi dan penyuluhan kepada Masyarakat, pelaksanaan skrining Kesehatan Wanita usia subur (tekanan darah, BB/TB/IMT, lingkar perut, gula darah, Hb,dan konseling), Tindak lanjut hasil skrining, rujukan dan edukasi, Kunjungan rumah bagi sasaran berisiko atau yang tidak hadir, monitoring dan evaluasi dan pelaporan kegiatan.

3. **Pelaksanaan Kegiatan**

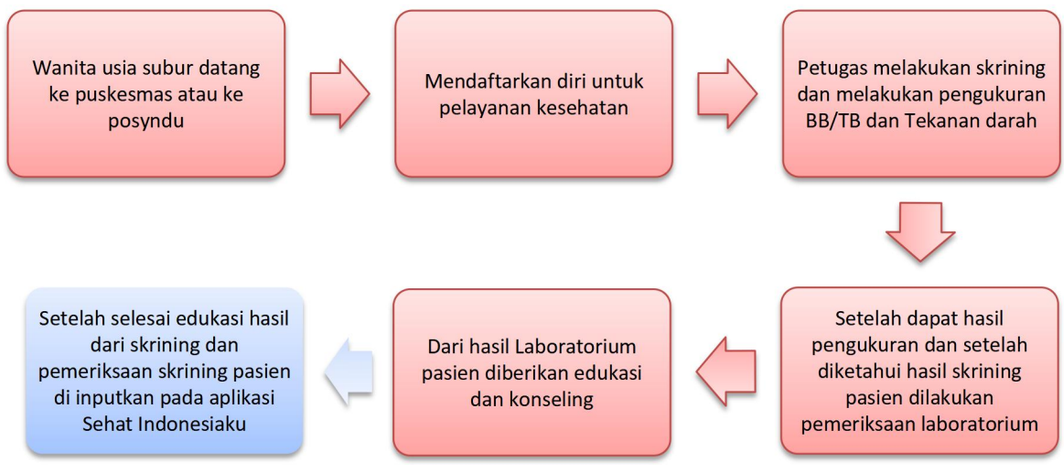
   DALAM GEDUNG PUSKESMAS PAUH KAMBAR

   - Melakukan Skrining Kesehatan secara manual di lingkungan Puskesmas yaitu pengukuran BB/TB dan lingkar perut, serta tekanan darah .
   - Pemeriksaan laboratorium, Edukasi dan konseling
   - Pencatatan dan pelaporan melalui aplikasi Sehat Indonesiaku

   LUAR GEDUNG PUSKESMAS PAUH KAMBAR

   - Melakukan Skrining Kesehatan secara manual di posyandu yaitu pengukuran BB/TB dan lingkar perut, serta tekanan darah .
   - Pemeriksaan laboratorium, Edukasi dan konseling
   - Pencatatan dan pelaporan melalui aplikasi Sehat Indonesiaku

4. Alur Pelayanan



5. Sasaran

Terlaksananya 100 % kegiatan Inovasi SEHATI SUBUR (Skrining Satu tahun Sekali Pada Usia Subur) kepada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Pauh Kambar.

6. Jadwal Kegiatan

NO	KEGIATAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	SEHATI SUBUR	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

7. Monitoring evaluasi pelaksanaan kegiatan dan pelaporan

- Dilakukan pencatatan hasil skrining kesehatan pada Wanita usia subur
- Pelaporan kegiatan pelayanan kesehatan pada masyarakat dilakukan setelah melakukan skrining melalui aplikasi Sehat Indonesiaku dan ke Dinas kesehatan Kabupaten Padang Pariaman

BAB III
PENUTUP

Demikianlah buku petunjuk inovasi SEHATI SUBUR ini dibuat, besar harapan kami dapat membantu seluruh pengguna untuk memahami cara kerja penggunaan serta tujuan inovasi ini secara menyeluruh, guna meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan pada Wanita usia subur, dan pentingnya pemeriksaan Kesehatan satu tahun sekali di wilayah kerja Puskesmas Pauh Kambar.

DAFTAR PUSTAKA

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan;
2. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 44 Tahun 2016 tentang Pedoman Manajemen Puskesmas;
3. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat;
4. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan;
5. Pedoman Penyelenggaraan Pemeriksaan Kesehatan Gratis

LINK MANUAL BOOK INOVASI SEHATI SUBUR

https://webopd.padangpariamankab.go.id/admin/announcements